

PERSIAPAN P4K PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS CIKAMPEK KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2023

Retno Wulan¹, Resi Galaupa²

^{1,2}STIKES Abdi Nusantara Jakarta

Email: retno.wulan@gmail.com

Abstrak

P4K keluarga adalah salah satu inovasi yang dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi suami, keluarga, dan masyarakat dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. P4K bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan memastikan keselamatan dalam proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persiapan P4K pada ibu hamil trimester III. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan analitik dan Cross Sectional. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden menunjukkan adanya hubungan antara tempat persalinan dengan persiapan persalinan, adanya hubungan diantara pendamping persalinan dengan persiapan persalinan, adanya hubungan antara tafsiran persalinan dengan persiapan persalinan, adanya hubungan antara transportasi persalinan dengan persiapan persalinan, adanya hubungan antara jaminan kesehatan persalinan dengan persiapan persalinan, adanya hubungan antara tempat persalinan dengan persiapan persalinan. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari total 30 responden, 16 responden (53,3%) telah melakukan persiapan tempat persalinan, sementara 14 responden (46,7%) tidak melakukan persiapan. Sebanyak 23 responden (76,7%) memiliki latar belakang pendidikan SMA, diikuti oleh 2 responden (6,7%) dengan pendidikan S1, dan 5 responden (16,7%) dengan pendidikan SMP. Terdapat 17 responden (56,7%) yang merupakan ibu rumah tangga, 5 responden (16,7%) bekerja sebagai buruh, dan 8 responden (26,7%) bekerja sebagai karyawan. Dari total responden, 5 responden (16,7%) tidak mendapatkan informasi mengenai persiapan persalinan, sementara 25 responden (83,3%) telah mendapatkan informasi dengan baik.

Keywords: *Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi, Ibu Hamil.*

Abstract

The program known as the Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K) for families is an innovative initiative aimed at enhancing the active involvement of husbands, families, and communities. Its objective is to expedite the reduction of maternal mortality, thereby ensuring safe and secure delivery processes. This research aims to investigate the preparation of P4K among pregnant women in their third trimester. The research design employs a quantitative approach, employing analytical methods and a cross-sectional approach. The research findings based on 30 respondents indicates the following relationships. There is a correlation between the place of delivery and the preparation for delivery. There is a correlation between the birth attendant and the preparation for delivery. There is a correlation between the interpretation of labor and the preparation for delivery. There is a correlation between delivery transportation and the preparation for delivery. There is a correlation between delivery health insurance and the preparation for delivery. There is a correlation between the place of delivery and the preparation for childbirth. Based on the research findings, several conclusions can be drawn among the respondents, 16 individuals (53.3%) made preparations for the delivery location, whereas 14 respondents (46.7%) did not engage in any preparation for the delivery. The educational background of the respondents

varied, with 23 individuals (76.7%) having completed high school, 2 respondents (6.7%) holding a bachelor's degree (S1), and 5 respondents (16.7%) having completed junior high school. In terms of occupation, 17 respondents (56.7%) were employed as housewives, while 5 respondents (16.7%) worked in manual labor jobs, and 8 respondents (26.7%) held positions as employees. It was found that 5 respondents (16.7%) did not receive any information, whereas 25 respondents (83.3%) received adequate information regarding the preparations for delivery.

Keywords: Birth Planning and Prevention of Complications, Pregnant Women.

A. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu anugerah yang mengagumkan dan peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan seorang perempuan. Selama kehamilan, terjadi perubahan baik secara fisik maupun emosional pada ibu, serta perubahan sosial di dalam keluarga. Pemeriksaan kehamilan merupakan langkah yang sangat penting dan wajib dilakukan oleh ibu hamil untuk memastikan kehamilan yang sehat. Tujuan dari pemeriksaan kehamilan adalah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil secara optimal. Hal ini bertujuan agar ibu dapat menghadapi masa persalinan, masa nifas, dan persiapan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif dengan baik. Selain itu, pemeriksaan kehamilan juga penting untuk memastikan pulihnya kesehatan alat reproduksi secara alami setelah melahirkan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Pentingnya perhatian terhadap kondisi ibu hamil adalah untuk memastikan kesejahteraan ibu dan kesehatan bayi yang dikandungnya. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Target global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Di Provinsi Jawa Barat, jumlah kematian ibu pada tahun 2021 mencapai 1.048 kasus, mengalami peningkatan sebesar 516 kasus atau 50,76% dari tahun 2020. Kabupaten Karawang merupakan daerah dengan jumlah kasus kematian ibu tertinggi, mencapai 117 kasus. Angka ini masih jauh dari target yang ditetapkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2015-2030 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil tidak dapat dipisahkan dari pelayanan persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi yang baru lahir. Salah satu bentuk pelayanan antenatal yang diberikan adalah ANC Terpadu. ANC Terpadu merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan pada ibu hamil, yang melibatkan program-program terkait dengan keselamatan ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Dalam pelayanan ANC Terpadu, tenaga kesehatan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, mendeteksi dini masalah dan penyakit yang mungkin terjadi pada ibu hamil, serta mempersiapkan ibu untuk menjalani persalinan normal. Setiap tahap perkembangan kehamilan memiliki risiko potensial terhadap komplikasi atau masalah kesehatan. Oleh karena itu, ibu hamil perlu menjalani pemeriksaan kehamilan secara rutin, sesuai dengan standar dan pendekatan terpadu, guna memastikan pelayanan kesehatan berkualitas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Dalam memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil, terdapat standar kualitas yang harus dipenuhi oleh bidan atau tenaga kesehatan yang dikenal dengan "10 T". Berikut adalah sepuluh standar pelayanan minimal yang harus dilakukan diantaranya: Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi dengan mengukur lingkaran lengan atas (LILA), Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri), Menentukan presentasi janin dan mendengarkan denyut jantung janin (DJJ), Skrining status imunisasi tetanus dan memberikan

imunisasi tetanus difteri (Td) jika diperlukan, Memberikan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan, Melakukan tes laboratorium seperti tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, sifilis, dan hepatitis B), dan tes malaria pada daerah endemis. Tes lainnya juga dapat dilakukan sesuai indikasi, seperti tes glukoprotein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA) untuk kusta, tes malaria pada daerah non-endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia, dan pemeriksaan lainnya, Melakukan tatalaksana atau penanganan kasus sesuai kewenangan, Memberikan temu wicara atau konseling. Dengan memenuhi standar pelayanan 10 T ini, diharapkan pelayanan antenatal dapat mencapai kualitas yang baik bagi ibu hamil.

Tiap tahun, diperkirakan sekitar 529.000 perempuan di seluruh dunia kehilangan nyawa mereka karena komplikasi yang terjadi selama kehamilan dan persalinan. Oleh karena itu, jumlah kematian ibu diperkirakan mencapai 400 per 100.000 kelahiran hidup (sumber: perkiraan kematian ibu dari WHO/UNICEF/UNFPA pada tahun 2000). Dalam konteks ini, artinya bahwa setiap menit, seorang perempuan di berbagai belahan dunia meninggal karena komplikasi saat melahirkan. Sekitar 98% kematian ibu terjadi di negara-negara berkembang, dan sebenarnya sebagian besar kematian ini dapat dihindari.

Pada tahun 2022, capaian pelayanan kesehatan untuk ibu hamil di Puskesmas Cikampek mencapai 1814, yang masih belum mencapai target tahun 1992. Selain itu, terdapat 779 kasus komplikasi obstetri dan 5 kematian ibu (Puskesmas Cikampek, 2022). Oleh karena itu, dukungan dan kerja sama lintas sektor menjadi sangat penting dalam hal ini. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) keluarga merupakan inovasi yang dimodifikasi dari program P4K sebelumnya dengan tujuan meningkatkan peran aktif suami, keluarga, dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman serta mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan komplikasi selama kehamilan. P4K keluarga digunakan sebagai alat pencatatan sasaran untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi yang baru lahir.

Oleh karena itu, P4K merupakan upaya inovatif untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, sehingga setiap ibu dapat mengalami proses persalinan yang aman dan selamat. P4K adalah modifikasi dari program P4K sebelumnya, yang bertujuan meningkatkan peran aktif suami, keluarga, dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman, serta mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Melalui P4K, dilakukan pencatatan sasaran persalinan terencana, pencegahan komplikasi, dan peningkatan manajemen yang memadai. P4K juga bertujuan meningkatkan peran serta suami, keluarga, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi yang baru lahir. Dari studi pendahuluan tersebut, fokus penelitian akan difokuskan pada permasalahan yang ingin diteliti, yaitu persiapan P4K pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cikampek, Kabupaten Karawang, pada tahun 2023.

B. METODE

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Cikampek Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang Tahun 2023. Desain Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode analitik dan pendekatan Cross Sectional. Adapaun teknik pengumpulan data menggunakan editing, coding, Scoring, tabulating dan entry data. Sedangkan untuk analisis data menggunakan beberapa tahapan antara lain: Uji normalitas data, analisis univariat, dan Analisis Bivariat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pada bulan Februari tahun 2023 yang berjumlah 30 responden.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik umum responden

1). Umur Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	F	%
< 25 tahun	25	83,3
25-30 tahun	4	13,3
> 30 tahun	1	3,3

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas terdapat 1 (3,3%) dengan usia lebih dari 30 tahun, untuk berumur antara 25 tahun hingga 30 tahun berjumlah 4 responden (13,3%), dan berumur kurang dari 25 tahun sebanyak 25 responden (83,3%).

2). Pekerjaan

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	F	%
IRT (Ibu Rumah Tangga)	17	56,7
Buruh	5	16,7
Karyawan	8	26,7

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Dalam hal karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas dari mereka, yaitu 17 responden (56,7%), merupakan ibu rumah tangga. Selain itu, terdapat 5 responden (16,7%) yang bekerja sebagai buruh, dan 8 responden (26,7%) yang bekerja sebagai karyawan.

3). Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	F	%
SMP	5	16,7
SMA	23	76,7
S1	2	6,7

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Dalam hal karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas dari mereka, yaitu 23 responden (76,7%), memiliki latar belakang pendidikan SMA. Selain itu, terdapat 2 responden (6,7%) dengan pendidikan tingkat S1, dan 5 responden (16,7%) dengan pendidikan tingkat SMP.

b. Variabel Dependen dan Independen

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Persiapan Persalinan

Persiapan Persalinan	F	%
Ya	16	53,3
Tidak	14	46,7

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Untuk persiapan persalinan sebagian besar responden ya dalam persiapan persalinan sebanyak 16 responden (53,3%). Dan tidak dalam persiapan persalinan sebanyak 14 responden (46,7%).

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Persalinan

Tempat persalinan	F	%
Ya	19	63,3
Tidak	11	36,7

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Untuk tempat persalinan sebagian besar responden ya dalam tempat persalinan sebanyak 19 responden (63,3%). Dan tidak dalam tempat persalinan sebanyak 11 responden (36,7%).

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Persalinan

Penolong Persalinan	F	%
Ya	30	100
Tidak	0	0

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Untuk penolong persalinan sebagian besar responden ya dalam penolong persalinan sebanyak 30 responden (100%). Dan tidak dalam penolong persalinan sebanyak 0 responden (0%).

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Pendamping Persalinan

Pendamping Persalinan	F	%
Ya	20	66.7
Tidak	10	33.3

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Untuk pendamping persalinan sebagian besar responden ya dalam pendamping persalinan sebanyak 20 responden (66,7%). Dan tidak dalam pendamping persalinan sebanyak 11 responden (33,3%).

Tabel 8 Distribusi Responden Berdasarkan .Tafsiran Persalinan

Tafsiran persalinan	F	%
Ya	22	73.3
Tidak	8	26.7

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Untuk tafsiran persalinan sebagian besar responden ya dalam tafsiran persalinan sebanyak 22 responden (73,3%). Dan tidak dalam tafsiran persalinan sebanyak 8 responden (26,7%).

Tabel 9 Distribusi Responden Berdasarkan Transportasi Persalinan

Transportasi Persalinan	F	%
Ya	18	60
Tidak	12	40

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Sebagian besar responden, yaitu 18 responden (60%), menyatakan bahwa mereka mempersiapkan transportasi untuk persalinan. Sementara itu, 12 responden (40%) tidak mempersiapkan transportasi untuk persalinan.

Tabel 10 Distribusi Responden Berdasarkan Jaminan Kesehatan Persalinan

Jaminan Kesehatan Persalinan	F	%
Ya	20	66.7
Tidak	10	33.3

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Mayoritas responden, yaitu 20 orang (66,7%), memiliki jaminan kesehatan yang mencakup persalinan. Sementara itu, 10 responden (33,3%) tidak memiliki jaminan kesehatan yang mencakup persalinan.

Tabel 11 Distribusi responden berdasarkan .calon pendonor persalinan

Calon Pendoron Persalinan	F	%
Ya	21	70
Tidak	9	30

Sumber: Data Primer, Mei 2023

Untuk calon pendonor persalinan sebagian besar responden ya dalam calon pendonor persalinan sebanyak 21 responden (70%). Dan tidak dalam calon pendonor persalinan sebanyak 9 responden (30%)

2. Analisis Bivariat

Tabel 12 Hubungan Tempat Persalinan dengan Persiapan Persalinan

Tempat Persalinan	Persiapan Persalinan				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	14	88%	5	36%	19	63%	0.007
Tidak	2	13%	9	64%	11	37%	
Total	16	100%	14	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 14 responden (88%) dengan tempat persalinan ya serta persiapan persalinan ya, tempat persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 2 responden (13%), tempat persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 5 responden (36%), dan sebanyak 9 responden (64%) tidak persiapan persalinan dengan tidak tempat persalinan. Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan software SPSS dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan diantara tempat persalinan dengan persiapan persalinan.

Dari hasil penelitian dapat di ketahui tentang Pengaruh Tempat Persalinan terhadap Persiapan P4K Pada Ibu Hamil menunjukkan bahwa responden Untuk persiapan persalinan sebagian besar responden ya dalam persiapan persalinan dari responden yang terlibat dalam penelitian, sebanyak 16 responden (53,3%) telah melakukan persiapan tempat persalinan, sedangkan 14 responden (46,7%) tidak melakukan persiapan tersebut.

Menurut peneliti, penting bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan tentang tempat persalinan. Pengetahuan ini memainkan peran yang signifikan dalam pemahaman seseorang. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memilih tempat persalinan.

Tabel 13 Hubungan Penolong Persalinan dengan Persiapan Persalinan

Penolong Persalinan	Persiapan Persalinan				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	16	100%	14	100%	30	100%	
Tidak	0	0%	0	0%	0	0%	
Total	16	100%	14	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 16 responden (100%) dengan penolong persalinan ya serta persiapan persalinan ya, penolong persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 0 responden (0%), penolong persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 14 responden (100%), dan sebanyak 0 responden (0%) tidak persiapan persalinan dengan tidak penolong persalinan. Berdasarkan hasil uji statistic dalam hubungan ini tidak dapat dilakukan karena hanya ada satu kategori dalam hal penolong dimana setiap responden secara keseluruhan ditolong oleh bidan penolong baik itu dipuskesmas maupun rumah sakit.

Dari hasil sudut pandang peneliti, penelitian hubungan Penolong Persalinan terhadap Persiapan P4K Pada Ibu Hamil terdapat 16 responden (100%) dengan penolong persalinan ya serta persiapan persalinan ya, penolong persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 0 responden (0%), penolong persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 14 responden (100%), dan sebanyak 0 responden (0%) tidak persiapan persalinan dengan tidak penolong persalinan. Menurut Sudut pandang peneliti pemilihan penolong persalinan melibatkan proses pengambilan keputusan untuk memilih penolong persalinan yang akan membantu ibu saat melahirkan.

Tabel 14 Hubungan Pendamping Persalinan dengan Persiapan Persalinan

Pendamping Persalinan	Persiapan Persalinan				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	14	88%	6	43%	20	67%	0,019
Tidak	2	13%	8	57%	10	33%	
Total	16	100%	14	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 14 responden (88%) dengan pendamping persalinan ya serta persiapan persalinan ya, pendamping persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 2 responden (13%), pendamping persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 6 responden (43%), dan sebanyak 8 responden (57%) tidak persiapan persalinan dengan tidak pendamping persalinan. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan diantara pendamping persalinan dengan persiapan persalinan.

Dari hasil sudut pandang peneliti, terdapat 14 responden (88%) dengan pendamping persalinan ya serta persiapan persalinan ya, pendamping persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 2 responden (13%), pendamping persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 6 responden (43%), dan sebanyak 8 responden (57%) tidak persiapan persalinan dengan tidak pendamping persalinan. Dalam pandangan peneliti, kehadiran pendamping persalinan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu selama proses persalinan. Hal ini dapat mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan dan juga membantu mempercepat proses persalinan, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian tersebut.

Tabel 15 Hubungan Tafsiran Persalinan dengan Persiapan Persalinan

Tafsiran Persalinan	Persiapan Persalinan				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	15	94%	7	50%	22	73%	0,012
Tidak	1	6%	7	50%	8	27%	
Total	16	100%	14	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 15 responden (94%) yang menyatakan melakukan tafsiran persalinan dan juga melakukan persiapan persalinan. Terdapat 1 responden (6%) yang menyatakan melakukan tafsiran persalinan tetapi tidak melakukan persiapan persalinan. Selain itu, terdapat 7 responden (50%) yang melakukan tafsiran persalinan tetapi tidak melakukan persiapan persalinan, dan sebanyak 7 responden (50%) tidak melakukan persiapan persalinan dan juga tidak melakukan tafsiran persalinan. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tafsiran persalinan dan persiapan persalinan.

Dari hasil uji statistic, terdapat 15 responden (94%) dengan tafsiran persalinan ya serta persiapan persalinan ya, tafsiran persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 1 responden (6%), tafsiran persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 7 responden (50%), dan sebanyak 7 responden (50%) tidak persiapan persalinan dengan tidak tafsiran persalinan.

Tabel 16 Hubungan Transportasi Persalinan Dengan Persiapan Persalinan

Transportasi Persalinan	Persiapan Persalinan				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	13	81%	5	36%	18	60%	0,024
Tidak	3	19%	9	64%	12	40%	
Total	16	100%	14	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 13 responden (81%) dengan transportasi persalinan ya serta persiapan persalinan ya, transportasi persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 3 responden (19%), transportasi persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 5 responden (36%), dan sebanyak 9 responden (64%) tidak persiapan persalinan

dengan tidak transportasi persalinan. Dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan diantara transportasi persalinan dengan persiapan persalinan.

Dari sudut pandang peneliti, terdapat 13 responden (81%) dengan transportasi persalinan ya serta persiapan persalinan ya, transportasi persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 3 responden (19%), transportasi persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 5 responden (36%), dan sebanyak 9 responden (64%) tidak persiapan persalinan dengan tidak transportasi persalinan.

Tabel 17 Hubungan Jaminan Kesehatan Persalinan Dengan Persiapan Persalinan

Jaminan Kesehatan Persalinan	Persiapan Persalinan				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	15	94%	5	36%	20	67%	0,001
Tidak	1	6%	9	64%	10	33%	
Total	16	100%	14	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 15 responden (94%) dengan jaminan kesehatan persalinan ya serta persiapan persalinan ya, jaminan kesehatan persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 1 responden (6%), jaminan kesehatan persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 5 responden (36%), dan sebanyak 9 responden (64%) tidak persiapan persalinan dengan tidak jaminan kesehatan persalinan. Dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan diantara jaminan kesehatan persalinan dengan persiapan persalinan.

Dari Hasil uji statistic, terdapat 15 responden (94%) dengan jaminan kesehatan persalinan ya serta persiapan persalinan ya, jaminan kesehatan persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 1 responden (6%), jaminan kesehatan persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 5 responden (36%), dan sebanyak 9 responden (64%) tidak persiapan persalinan dengan tidak jaminan kesehatan persalinan.

Tabel 18 Hubungan Calon Pendorong Dengan Persiapan Persalinan

Calon Pendorong	Persiapan Persalinan				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	15	94%	6	43%	21	70%	0,004
Tidak	1	6%	8	57%	9	30%	
Total	16	100%	14	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 15 responden (94%) dengan tempat persalinan ya serta persiapan persalinan ya, tempat persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 1 responden (6%), tempat persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 6 responden (43%), dan sebanyak 8 responden (57%) tidak persiapan persalinan dengan tidak tempat persalinan. Dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan diantara tempat persalinan dengan persiapan persalinan.

Berdasarkan hasil uji statistic terdapat 15 responden (94%) dengan tempat persalinan ya serta persiapan persalinan ya, tempat persalinan tidak dengan persiapan persalinan ya sebanyak 1 responden (6%), tempat persalinan ya dengan tidak persiapan persalinan sebanyak 6 responden (43%), dan sebanyak 8 responden (57%) tidak persiapan persalinan dengan tidak tempat persalinan.

D. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persiapan P4K pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cikampek, Kabupaten Karawang pada tahun 2023. Faktor-faktor yang diteliti meliputi tempat persalinan, penolong persalinan, pendamping persalinan, tafsiran persalinan, transportasi, jaminan kesehatan, dan calon pendonor darah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan melibatkan 30 responden, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Dari 30 responden, sebanyak 16 responden (53,3%) telah mempersiapkan

tempat persalinan, sementara 14 responden (46,7%) tidak melakukan persiapan persalinan terkait tempat persalinan. Dalam hal tingkat pendidikan, sebanyak 23 responden (76,7%) memiliki latar belakang pendidikan SMA, diikuti oleh 2 responden (6,7%) dengan pendidikan S1, dan 5 responden (16,7%) dengan pendidikan SMP.³⁾ Sebanyak 17 responden (56,7%) merupakan ibu rumah tangga, sementara 5 responden (16,7%) bekerja sebagai buruh, dan 8 responden (26,7%) bekerja sebagai karyawan. Dalam hal informasi, sebanyak 5 responden (16,7%) tidak mendapatkan informasi yang memadai, sementara 25 responden (83,3%) mendapatkan informasi yang baik terkait persiapan P4K.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, R. M. (1995). Revisiting the Behavioral Model and Access to Medical Care: Does it Matter?. *Journal of Health and Social Behavior*, 36(1), 1–10.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2009). *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2008 tentang Percepatan Pelaksanaan P4K.
- Dwijayanti, P. (2013). Analisis implementasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) oleh bidan desa di Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glanz, K., & Bishop, D. B. (2010). The role of behavioral science theory in development and implementation of public health interventions. *Annu Rev Public Health*, 31, 399–418.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Indonesia Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Mujianti, C. (2018). Peran Bidan dalam Pelaksanaan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bulili dan Kamonji Kota Palu. *Excellent Midwifery Journal*, 1(2), 100–114.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Cikampek. (2022). *Laporan LB3 PKM Cikampek*.
- Saryono. (2020). *Metodologi penelitian kebidanan*. Nuha Medika.
- Skinner. (1938). *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. Massachusetts B.F. Skinner Foundation.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. (2011). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.